

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. (Susyana, 2021).

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Pertumbuhan Laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. (Panjaitan, 2018).

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi dan lain sebagainya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dari perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. (Wati & Yahya, 2018).

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoprasikan laba perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut. Faktor-faktor ini bersumber dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis/perhitungan titik impas. Besaran-besaran tersebut adalah volume produksi, harga jual perunit, biaya tetap, dan biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah. (Salamah et al., 2019).

Menurut Kusoy (2020) Pertumbuhan laba dapat dihubungkan dengan *Signalling Theory* Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang

digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan (Brigham dan Houston, 2011:184). Teori ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk suatu keputusan investasi di luar perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2003:392). Pada saat waktu informasi telah diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu mengklarifikasi dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Tingkat laba yang dilaporkan perusahaan melalui laporan laba rugi dapat diterjemahkan menjadi sinyal yang baik maupun sinyal yang buruk. Apabila laba yang telah dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikatakan sebagai sinyal yang baik karena dengan hal ini menandakan kondisi perusahaan baik. Sebaliknya apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang buruk. (Kusoy,2020).

## **2. *Current Ratio* (CR)**

*Current ratio* merupakan salah satu Rasio likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi

tentang aktiva lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* yang baik adalah dianggap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik juga, namun jika current ratio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relative tinggi. (Suyono et al., 2019).

Menurut (Syarifudin, 2021) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (hutang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar turun, dan ini pertanda adanya masalah. Pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. (Agustina, 2019).

Menurut (Brigham dan Houston, 2011:184) dalam Kusoy (2020) ***Signalling Theory*** Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang

digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba didukung teori sinyal, ketika *current ratio* meningkat, dapat diartikan perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal baik bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. (Petra,2020).

### 3. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

*Debt to Assets Ratio (DAR)* atau rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menekankan pada pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva.(Pratiwi, 2018).

Dari hasil perhitungan, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang, standar pengukuran untuk menilai

baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Menurut Lestari (2020) *Debt to asset* ratio digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang dalam struktur modal. Penggunaan hutang ini akan meningkatkan nilai profitabilitas, akan tetapi juga meningkatkan risiko.

Menurut (Brigham dan Houston, 2011:184) dalam Kusoy (2020) *Signalling Theory* Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Menurut Mahmudah (2021) Hubungan teori sinyal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah dimana jika nilai DAR disuatu perusahaan menunjukkan angka yang tinggi artinya perusahaan memiliki hutang yang besar dan dapat mengalami masalah keuangan. Hal tersebut dapat menurunkan angka profitabilitas pada perusahaan dan dapat dijadikan sinyal kepada investor agar tidak melakukan investasi pada perusahaan yang sedang mengalami penurunan angka profitabilitas tersebut.

#### **4. Total Assets Turnover (TATO)**

*Total Aset Turnover* (TATO) atau rasio perputaran merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan dari jumlah aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator dari efisiensi perusahaan dalam mengelola

asetnya untuk menghasilkan sebuah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam mencetak uang dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat perputaran aset yang rendah, artinya perusahaan tersebut kurang efisien dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan penjualan. (Mahmudah,2021).

Menurut Mahmudah (2021) *Total Aset Turnover* (TATO) atau rasio perputaran merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan dari jumlah aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator dari efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan sebuah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam mencetak uang dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat perputaran aset yang rendah, artinya perusahaan tersebut kurang efisien dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan penjualan.

*Total Asset Turnover* mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut (Hanifah et al., 2020).

Menurut (Brigham dan Houston, 2011:184) dalam Kusoy (2020) *Signalling Theory* merupakan suatu tindakan yang digunakan manajemen

perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Menurut Mahmudah (2021) Hubungan teori sinyal dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dimana jika nilai TATO disuatu perusahaan menunjukkan angka maksimum artinya perusahaan memiliki kemampuan pengelolaan dan mengukur aktivitya dengan baik sehingga mendapatkan total aset yang maksimum. Hal tersebut dapat memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mmeiliki kinerja perusahaan yang sangat baik dalam pengelolaan aktivitya.

#### **5. Price Earning Ratio (PER)**

Menurut (Febrianty, 2017) rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Keputusan menempatkan dana di perusahaan terutama untuk masa yang akan datang sering menggunakan rasio pasar yang menyajikan kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham (Maryeta et al., 2020).

Menurut (Brigham dan Houston, 2011:184) dalam Kusoy (2020) *Signalling Theory* merupakan suatu tindakan yang digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai

bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Hubungan teori sinyal dengan PER adalah jika Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek yang baik) merupakan perusahaan dengan nilai PER yang tinggi. Dari segi investor, PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham barangkali tidak akan naik lagi, yang kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil (Damayanti et al., 2020).

## B. Hasil Penelitian terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait mengenai *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total assets Turnover* dan *Price Earning Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

**Tabel 2.1**  
Penelitian terdahulu

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
1.	Syafril (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 Volume 9, Nomor 6, Juni 2020.	<b>X1 : <i>Current Ratio</i>.</b> <b>X2 : <i>Debt to Assets ratio</i>.</b> <b>X3 : <i>Total Assets Turnover</i>.</b> <b>Y: <i>Pertumbuhan Laba</i>.</b>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. 2. <i>Debt to Assets ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. 3. <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
			perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEL.
2.	Agustina (2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta. ISSN: 2337-5221 Vol. 6 No. 1, July 2019.	<b>X1 : Debt To Equity Ratio.</b> <b>X2 : Total Asset Turn Over.</b> <b>X3 : Current Ratio.</b> <b>X4 : Net Profit Margin.</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</li> <li>2. Variabel <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. Variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</li> <li>4. Variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada.</li> </ol>
3.	Pratiwi (2018). Jurnal Disrupsi Bisnis ISSN2621 – 797X Vol.1, No.3, November, 2018.	<b>X1 : Current Ratio.</b> <b>X2 : Cash Ratio.</b> <b>X3 : Debt to Asset Ratio.</b> <b>X4 : Debt to Equity Ratio.</b> <b>X5 : Total Asset Turn Over.</b> <b>Y: Pertumbuhan laba.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i>, berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>2. <i>Cash Ratio</i> menunjukkan bahwa secara parsial variabel CsR berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. <i>Debt to Asset Ratio</i> menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>4. <i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidaksignifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>5. <i>Total Asset Turn Over</i> menunjukkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
4.	Ambarwati (2018). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593 Volume 7, Nomor 3, Maret 2018	<b>X1 : Current ratio.</b> <b>X2 : Debt to assets ratio.</b> <b>X3 : Net Profit Margin.</b> <b>X4 : Total Assets Turnover.</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>2. <i>Debt to assets ratio</i> (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar <i>debt to assets ratio</i> (DAR) maka perusahaan akan mengalami aktiva atau pemasukan yang lebih kecil di dalam perusahaan itu sendiri.</li> <li>3. <i>Net profit margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>4. <i>Total assets turnovers</i> (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>
5.	Prasetya (2018). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593 Volume 7, Nomor 6, Juni 2018.	<b>X1 : Current ratio</b> <b>X2 : Net profit margin</b> <b>X3 : Gross profit margin</b> <b>X4 : Total asset turnover</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current ratio</i> (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).</li> <li>2. <i>Net profit margin</i> (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).</li> <li>3. <i>Gross profit margin</i> (GPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).</li> <li>4. <i>Total asset turnover</i> (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
			pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6.	Suyono (2019). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi e-ISSN 2685-5607 Vol. 3 No. 4, Desember 2019.	<b>X1 : Current Ratio</b> <b>X2 : Total Debt to Equity Ratio</b> <b>X3 : Inventory Turnover</b> <b>X4 : Total Asset Turnover</b> <b>X5 : Receivable Turnover</b> <b>X6 : Size</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>2. <i>Total Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>4. <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>5. <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>6. <i>Size</i> perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba .</li> </ol>
7.	Ningsih (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 Volume 9, Nomor 5, Mei 2020	<b>X1 : Curent Ratio (CR).</b> <b>X2 : Debt to Asset Ratio (DAR).</b> <b>X3 : Net Profit Margin (NPM).</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Curent Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>2. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>
8.	Estininghadi (2018). Jurnal STIE	<b>X1 : Current Ratio.</b> <b>X2 : Debt to Equity Ratio.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada.</li> </ol>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Dewantara ISSN 2622-2698 Vol. 2 No. 1 Mei 2018	<b>X3 : Total Asset Turn Over.</b> <b>X4 : Net Profit Margin.</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9.	Panjaitan (2018). Jurnal Manajemen p – ISSN : 2301-6256 e – ISSN : 2615-1928 Volume 4 Nomor 1 (2018)	<b>X1 : Current Ratio.</b> <b>X2 : Debt to Equity Ratio.</b> <b>X3 : Net Profit Margin.</b> <b>X4 : Return On Assets.</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	1. Berdasarkan hasil bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 2. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 3. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 4. <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
10.	Rasavadewa (2018). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593 Volume 7, Nomor 5, Mei 2018.	<b>X1 : Gross profit margin.</b> <b>X2 : Net profit margin.</b> <b>X3 : Return on asset.</b> <b>X4 : Return on equity.</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Gross profit margin (GPM)</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Net profit margin (NPM)</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Return on asset (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Return on equity (ROE)</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
11.	Putri (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	<b>X1: Current Ratio.</b> <b>X2 : Total Asset Turnover.</b> <b>X3 : Return On</b>	1. <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Total Asset Turnover</i>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	<p>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya</p> <p>e-ISSN: 2461-0593</p> <p>Volume 8, Nomor 6, 2019.</p>	<p><i>Asset.</i></p> <p><b>Y: Pertumbuhan Laba.</b></p>	<p>(TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</p> <p>3. <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>
12.	<p>Fadilah (2020).</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</p> <p>e-ISSN: 2461-0593</p> <p>Volume 9, Nomor 2, Februari 2020.</p>	<p><b>X1 : <i>Return On Asset</i> (ROA).</b></p> <p><b>X2 : <i>Current Ratio.</i></b></p> <p>X3 : Ukuran Perusahaan.</p> <p><b>Y: Pertumbuhan Laba.</b></p>	<p>1. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kharisma Samudera Lintasindo.</p> <p>2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kharisma Samudera.</p> <p>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kharisma Samudera Lintasindo.</p>
13.	<p>Hanifah (2020).</p> <p>Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.</p> <p>ISSN Online: 2549-2284</p> <p>Volume IV Nomor 1, Januari 2020.</p>	<p><b>X1 : <i>Current ratio.</i></b></p> <p>X2 : <i>Debt to equity ratio.</i></p> <p><b>X3 : <i>Total asset turnover.</i></b></p> <p>X4 : Kebijakan manajerial.</p> <p><b>Y: Pertumbuhan Laba.</b></p>	<p>1. <i>Current ratio</i> terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,613 dengan tingkat signifikan 0,543. Hal ini berarti <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>2. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung -2,237 dengan tingkat signifikan 0,030. Hal ini berarti <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif</p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
			<p>dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung -0,914 dengan tingkat signifikan 0,365. Hal ini berarti <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>4. Pengaruh kebijakan manajerial terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,626 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini berarti kebijakan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p>
14.	<p>Qur'aniah (2018).</p> <p>ISSN : 2355-9357</p> <p>Vol.5, No.2 Agustus 2018</p>	<p><b>X1 : Current Ratio.</b></p> <p><b>X2 : Debt to Equity Ratio .</b></p> <p><b>X3 : Net Profit Margin.</b></p> <p><b>X4 : Return on Equity.</b></p> <p><b>X5 : Receivable Turn Over.</b></p> <p><b>X6 :Total Assets Turn Over.</b></p> <p><b>Y: Pertumbuhan Laba.</b></p>	<p>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.</p> <p>3. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.</p> <p>4. <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.</p> <p>5. <i>Receivable Turn Over</i> tidak</p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
			berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah. 6. <i>Total Assets Turn Over</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah.
15.	Sihura (2016). Vol 2 No. 2, September 2016.  Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan.  ISSN : 2443 – 1079	<b>X1 : <i>Current ratio</i>.</b> <b>X2 : <i>Debt ratio</i></b> <b>X3 : <i>Total asset turnover</i>.</b> <b>Y: <i>Pertumbuhan Laba</i>.</b>	1. <i>Current ratio</i> dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt ratio</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
16.	Sihombing (2018).  Media Studi Ekonomi  p-ISSN : 14104814 E-ISSN : 2502-6690  Volume 21 No.1 Januari – Juni 2018	X1 : <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> <b>X2 : <i>Current Ratio (CR)</i>.</b> <b>Y: <i>Pertumbuhan Laba</i>.</b>	1. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. 2. <i>Current Ratio (CR)</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
17.	Salamah (2019).  ISSN : 2355-9357  Universitas Telkom	<b>X1 : <i>Current ratio (CR)</i>.</b> <b>X2 : <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></b> <b>X3 : <i>Net Profit Margin (NPM)</i></b>	1. <i>Current ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pengaruh negatif signifikan terhadap

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	e-Proceeding of Management  Vol.6, No.1 April 2019	X4 : <i>Return on Equity</i> . <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	pertumbuhan laba. 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
18.	Febrianty (2017). <i>EKSIS, ejournal.stiedewantara</i> ISSN 2549-6018 (online) ISSN 1907-7513 (Print)  Vol 12, No 2 Oktober 2017.	X1 : Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). <b>X2 :Debt to Asset Ratio (DAR).</b> X3 : <i>Return on Equity</i> (ROE). X4 : <i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR). X5: <i>Reserve Requirement</i> (RR). X6 : <i>Non Performing Loan</i> (NPL) . X7 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR). X8 : <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR). <b>X9 : Current Ratio (CR).</b> X10 : <i>Cash Ratio</i> (Cash Ratio). X11 : <i>Time Interest Eraned Ratio</i> (TIE). <b>X12 : Price Earning Ratio (PER).</b>	1. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Return on Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 5. <i>Reserve Requirement</i> (RR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 6. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 7. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 8. <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
		<b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	9. <i>Current Ratio</i> (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 10. <i>Cash Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 11. <i>Time Interest Eraned Ratio</i> (TIE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 12. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
19.	Afifah (2018). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585 Volume 7, Nomor 5, Mei 2018	<b>X1 : <i>Current Ratio</i> (CR).</b> <b>X2 : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).</b> <b>X3 : <i>Return On Asset</i> (ROA)</b> <b>X4 : <i>Total Asser Turn Over</i> (TATO).</b> X5 : Ukuran Perusahaan. <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Total Asser Turn Over</i> (TATO) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. 5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
20.	Fadly (2016) ISSN 1858-3202 Jurnal Bina Akuntansi Ibbi Volume 23 No.1 Juni 2016	<b>X1 : <i>Debt to asset ratio</i>.</b> X2: <i>Net profit margin</i> . X3 : <i>Working capital to total asset</i> . X4 : <i>Inventory turnover</i> <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Debt to asset ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Net profit margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Working capital to totalassets</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Inventory turnover</i> tidak memiliki pengaruh

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
			signifikan terhadap pertumbuhan laba.
21.	Bionda (2017)  Jurnal Bisnis dan Komunikasi.  ISSN 2356 – 4385  Volume 4 No. 1 Februari 2017	X1 : <i>Gross Profit Margin</i> (GPM). X2 : <i>Net Profit Margin</i> (NPM). X3 : <i>Return on Asset</i> (ROA). X4 : <i>Return on Equity</i> (ROE). <b>Y: Pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 3. <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 4. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
22.	Susyana (2021).  JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)  Volume 3 Nomor 1 Halaman 56 - 69 Bandung, Januari 2021  p-ISSN : 2655 – 2922 e-ISSN : 2656 – 632X	X1 : <i>Net Profit Margin</i> . X2 : <i>Return On Assets</i> . <b>X3 : Current Ratio.</b> <b>Y : Pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
23.	Maryeta dkk (2020).  JMSO ( Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi).	<b>X1 : Current Ratio</b> <b>X2 : Debt Ratio</b> <b>X3 : Total Assets Turnover</b> X4 : <i>Return On Assets</i> <b>X5 : Price</b>	1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. <i>Debt Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Vol I, Nomor 2, Agustus 2020  P-ISSN: 2685-4724	<b>Earning Ratio</b> <b>Y :</b> <b>Pertumbuhan Laba</b>	<p>pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3. <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>4. <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>5. <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>6. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel (<i>current ratio, debt ratio, total assets turnover, return on assets</i> dan <i>price earning ratio</i>) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.</p>
24.	Damayanti Dkk (2020).  Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol 3, No 1, Mei 2020  Issn: 2622-6529 E Issn: 2655-	<b>X1 :Current Ratio</b> <b>X2 : Return On Total Assets</b> <b>X3 : Debt To Total Assets</b> <b>X4 : Total Assets Turnover</b> <b>X5 : Price Earning Ratio</b> <b>Y :</b>	<p>1. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>2. <i>Return on total assets</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. <i>Debt to total asset</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>4. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh terhadap</p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	<b>1306</b>	<b>Pertumbuhan Laba</b>	<p>pertumbuhan laba.</p> <p>5. <i>Price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>6. <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Return on Total Assets (ROA)</i>, <i>Debt to Total Assets (DAR)</i>, <i>Total Assets Turnover (TATO)</i>, dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> secara simultan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.</p>
25.	<p>Janiman (2018)</p> <p>Jurnal Ilmiah Indonesia</p> <p>P-ISSN: 2541-0849</p> <p>E-ISSN : 2548-1398</p> <p>Vol. 3, No. 11</p> <p>November 2018</p>	<p>X1 : <i>Debt To Asset Ratio</i></p> <p>X2 : <i>Price Earnings Ratio</i></p> <p>X3 : Arus Kas Operasi</p> <p>Y : <b>Pertumbuhan Laba</b></p>	<p>1. <i>debt to assets ratio</i>, <i>price earnings ratio</i>, dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba dengan unit analisis perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p>
26.	<p>Karunia (2017)</p> <p>Jurnal Bina Akuntansi Ibbi</p> <p>Volume 23 No.1</p> <p>Juni 2016</p> <p>Issn : 2451-9480</p>	<p>X1 : <i>Return on asset</i></p> <p>X2 : <i>Total asset turnover</i></p> <p>X3 : <i>Price Earnings Ratio</i></p> <p>X4 : <i>Market book ratio (MBR)</i></p> <p>Y : <b>Pertumbuhan Laba</b></p>	<p>1. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>2. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. <i>Price Earnings Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>4. <i>Market book ratio</i> berpengaruh da tidak signifkan.</p>
27.	Febrianty Dkk (2017)	X1: Beban Operasional	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	ISSN 2549-6018 (Online) ISSN 1907-7513 (Print)  EKSIS, Vol 12, No 2 Oktober 2017	<b>X2 : Debt To Asset Ratio (DAR)</b> <b>X3 : Return On Equity (ROE)</b> <b>X4 : Loan To Asset Ratio (LAR)</b> <b>X5 : Reserve Requirement (RR)</b> <b>X6 : Non Performing Loan (NPL)</b> <b>X7 : Capital Adequacy Ratio (CAR)</b> <b>X8 : Dividen Payout Ratio</b> <b>X9 : Current Ratio (CR)</b> <b>X10 : Cash Ratio (Cash Ratio)</b> <b>X11 : Time Interest Eraned Ratio (TIE)</b> <b>X12 : Price Earning Ratio (PER)</b> <b>Y : Pertumbuhan Laba</b>	variabel ROE yang berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di BEI periode 2012-2016. Sedangkan BOPO, DAR, ROE, LAR, RR, NPL, CAR, DPR, CR, Cash Ratio, TIE, PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di BEI periode 2012-2016.
28.	Aisyah dkk (2020).  Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan  Volume 02 Nomor 01 Juni 2021 Issn 2774-2407 (P-Issn)   2774-2288 (E-Issn)	<b>X1 : Current Ratio</b> <b>X2: Total asset turnover</b> <b>X3 : Debt to Asset Ratio (DAR)</b> <b>X4 : Debt to Equity Ratio (DER)</b> <b>X4 : Net Profit Margin (NPM)</b> <b>Y : Pertumbuhan</b>	1. <i>Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)</i> secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. 2. <i>Variabel Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
		Laba	<p>terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>4. Variabel <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</p> <p>5. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>
29.	<p>Puspitasari dkk (2021)</p> <p>Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis (Rambis) <i>Vol 1, No 1, 2021, 27-37</i></p>	<p>X1 : DER</p> <p>X2 : CR</p> <p>X3 : <i>Rasio Cepat (QR)</i></p> <p>X4 : TATO</p> <p>X5: ROA</p> <p>Y : Pertumbuhan Laba</p>	<p>1. DER berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>2. CR tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. QR tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.</p> <p>4. TATO tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>5. ROA tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.</p>
30.	<p>Kartika dkk (2020)</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, Volume 1 No. 2 November 2020</p> <p>E-ISSN 2745-3898</p>	<p>X1 : <i>Profit Margin Ratio</i></p> <p>X2 : <i>Dividend Payout Ratio</i></p> <p>X3 : <i>Debt To Equity Ratio</i></p> <p><b>X4 : Total Assets Turnover</b></p> <p>Y : Pertumbuhan Laba</p>	<p>1. <i>Profit Margin Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>2. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>4. <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
31.	Hanadi (2020)  Jurnal Ekonomi : Journal of Economic  p-ISSN: 2087- 8133   e-ISSN: 2528-326X	X1 : <b>Current Ratio</b> X2 : Debt to Equity Ratio X3 : Inventory Turnover X4 : Net Profit Margin Y : Pertumbuhan Laba	1. <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Inventory Turnover</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Net Profit Margin</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
32.	Rahayu (2021)  <i>Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)</i> ISSN 2705-9094  <i>Volume 2. No.1, Januari 2021</i>	X1 : <b>Current Ratio (CR)</b> X2 : <b>Debt to Asset Ratio (DAR)</b> X3 : <b>Total Asset Turn Over (TATO)</b> X4 : <b>Return On Asset (ROA)</b> Y : Pertumbuhan Laba	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 3. TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
33.	Handayani dkk (2020)  Jurnal Ekonomi : Journal of Economic  p-ISSN: 2035- 8139   e-ISSN: 2825- 329X	X1 : <b>Quick Ratio</b> X2 : <b>Debt to asset ratio</b> X3 : <b>Total aset turnover</b> X4 : <b>Price earning ratio</b> Y : Pertumbuhan laba	1. <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Price earning ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
34.	Anggarini dkk (2020)	X1 : <b>Current Ratio</b> X2 : <b>Debt to</b>	1. Variabel current ratio, debt to equity, total asset turnover dan net profit

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Jurnal TECHNOBIZ Vol. 3, No. 2, 2020, 21-27.  ISSN 2655-3457 (online) 2722-3566	<i>Equity Ratio</i> <b>X3 : Total Assets Turnover</b> <i>X4 : Net Profit Margin</i> Y : Pertumbuhan Laba	margin secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba 2. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. Debt to equity, total asset turnover dan net profit margin tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
35.	Purwantoro (2021)  Jurnal Proaksi p- ISSN : 2089-127X Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2021 e-ISSN : 2685 – 9750	<b>X1 : Current Ratio (CR)</b> <i>X2 : Debt Equity Ratio (DER)</i> <b>X3 : Total Asset Turn Over (TATO)</b> <i>X4 : Net Profit Margin (NPM)</i> Y : Pertumbuhan Laba	1. CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. DER bernilai negatif sehingga dapat dinyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
36.	Arisudhana dkk (2020)  Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Vol. 9 No. 2 Oktober 2020 p- ISSN: 2252 7141 e-ISSN: 2622-5875	<b>X1 : Current ratio</b> <i>X2 : Debt to equity ratio</i> <i>X3 : Return on assets</i> <i>X4 : Working capital turnover</i> Y : Pertumbuhan Laba	1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara current ratio dengan pertumbuhan laba. 2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio dengan pertumbuhan laba. 3. Ada pengaruh yang signifikan antara return on asset dengan pertumbuhan laba. 4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara working capital turnover dengan pertumbuhan laba.
37.	Petra dkk (2020)  Jurnal Online	X1 : Ukuran Perusahaan <b>X2 : Current Ratio</b>	1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan 2. <i>Current ratio</i> berpengaruh

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Insan Akuntan, Vol.5, No.2 Desember 2020  197 - 214 E- ISSN: 2528-0163	X3 : Perputaran Persediaan Y : Pertumbuhan Laba	positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba  3. perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
38.	Kusoy (2020)  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi  e-ISSN : 2460- 0585  Volume 9 Nomor 5 Mei 2020	X1 : <i>Return On Equity</i> X2 : <i>Debt to Equity Ratio</i> X4 : <b>Total Asset Turn Over</b> Y: Pertumbuhan Laba.	1. <i>Return On Equity</i> dengan pertumbuhan laba memiliki hubungan yang positif. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
39.	Islami (2020)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  e-ISSN: 2461- 0593  Volume 9, Nomor 1, Januari 2020	X1 : <b>Current Ratio</b> X2: <b>Total Assets Turn Over</b> X3 : <b>Debt to Assets Ratio</b> X4 : <i>Return on Assets</i> Y : Pertumbuhan Laba	1. <i>current ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dantidaksignifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. variabel <i>total asset turn over</i> (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba 3. <i>Debt to assets ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. <i>Return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
40.	Mahmudah (2021)  Jurnal Ilmu dan	X1 : <i>Return On Asset</i> (ROA) X2 : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1. <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap pertumbuhan laba 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dinyatakan negatif

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Riset Akuntansi  e-ISSN: 2460-0585  Volume 10, Nomor 2, Februari 2021	<b>X3 : Total Asset Turnover (TATO)</b> X4 :Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Y : Pertumbuhan Laba.	atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> dinyatakan negatif atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. Ukuran Perusahaan ( <i>size</i> ) dinyatakan tidak berpengaruh atau negatif terhadap pertumbuhan laba.
41.	Nurhayati (2020)  Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen p-  ISSN 1978-3108, e-ISSN 2623-0879  Vol. 14 No. 3, 2020, Hal. 172 – 179	<b>X1 : Current Ratio</b> <b>X2 : Debt to Asset Ratio</b> <b>X3: Total asset turnover</b> X4 : <i>Gross Profit Margin</i> X5 : <i>Return On Asset</i> Y : Pertumbuhan Laba	1. CR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. DR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. TATO secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba. 4. GPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 5. ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba
42.	Syahida(2021)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  e-ISSN: 2461-0593	X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> X2 : <i>Net Profit Margin</i> <b>X3 : Total Asset Turnover</b> Y : Pertumbuhan Laba	1. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba 2. <i>Net profit margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan 3. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
43.	Pawe (2021) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 10, Nomor 1, Januari 2021 e-ISSN: 2461-0593	<b>X1 : CR (Current Ratio)</b> <b>X2: ROA (Return On Asset)</b> <b>X3 :GPM (Gross Profit Margin)</b> <b>Y : Pertumbuhan Laba</b>	1. <i>Current ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Return on assets</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. GPM berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba
44.	Mardini (2021) pISSN: 0216-7743 - eISSN: 2528-1135 99 Jurnal Akuntabel	<b>X1 : Return on assets</b> <b>X2 : Debt to equity</b> <b>X3 : Total assets turnover</b> <b>X4 :Net profit Margin</b> <b>X5 : Kepemilikan manajerial</b> <b>Y : pertumbuhan Laba.</b>	1. <i>Return on assets</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 2. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Total assets turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 5. kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
45.	Sudirman (2021) Jurnal Manajemen Keuangan Vol. 1, Juli 2021	<b>X1 : : Total Asset Turnover</b> <b>X2 : Net profit Margin</b> <b>Y : Pertumbuhan Laba</b>	1. <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
46.	Lesli (2021) Jurnal Bina Akuntansi, Januari 2021, Vol.8 No.1 Hal 34 – 50	<b>X1 : Debt to Asset Ratio</b> <b>X2 : Return on Asset</b> <b>X3 : Total Asset Turnover</b> <b>X4 : Current Ratio</b> <b>Y : Pertumbuhan Laba</b>	1. <i>Debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Return on asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan. 3. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
47.	Purwitasari & Soekotjo (2019)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593	<b>X1: Total Asset Turnover</b> <b>X2: Return On Asset</b> <b>X3: Debt To Asset Ratio</b> <b>Y: Pertumbuhan Laba</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>total asset turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>Return on Asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>
48.	Sari & Idayati (2019)  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585	<b>X1: Current Ratio</b> <b>X2 : Debt to Assets Ratio</b> <b>X3: Working Capital Turn Over</b> <b>X4: Total Assets Turn Over</b> <b>X5: Return On Assets</b> <b>X6: Net Profit Margin</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Working Capital Turn Over tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan</li> <li>Total Assets Turn Over tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>Debt Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>
49.	Saragih (2018)  Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist  Eissn : 2599-1175 Volume 2, Nomor 1, 2018, 66-72	<i>X1 : Current Ratio</i> <i>X2 : Debt to Asset Ratio</i> <i>X3 : Return On Asset</i> <i>Y : Pertumbuhan Laba.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> <li><i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> <li><i>Return On Asset</i> juga tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>
50.	Sayekti dkk (2017)  Jurnal Ekonomi dan	<b>X1 : Current Ratio</b> <b>X2 : Debt to Equity Ratio</b> <b>X3 : Net Profit</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</li> <li><i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan</li> </ol>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil
	Kewirausahaan ISSN : 1412-193x Vol -1 Issue-1, 2017	<i>Margin</i> X4 : <i>Return on Asset</i> X5 : <i>Price Earning Ratio</i> Y : <b>pertumbuhan Laba</b>	terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. <i>Return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 5. <i>Price earning ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
51.	Utami (2017). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal Vol-1, Issue-1, 2017 (IJEBAR)ISSN: 2614-1280	X1 : <b>Current Ratio</b> X2 : <b>Asset Ratio Debt</b> X3 : <b>Total Asset Turnover</b> X4 : <b>Return On Asset</b> X5 : <b>Price Earning Ratio</b> Y : <b>GrowthIncome</b>	1. Current Ratio have no significant effect on profit growth with firm size as control variable. 2. Debt Assets Ratio have no significant effect on profit growth with firm size as control variable. 3. Total Assets Turn Over have a significant effect on profit growth with firm size as control variables. 4. Return On Assets have significant effect to profit growth with company size as control variable. 5. Price Earning Ratio have no significant effect on profit growth with firm size as control variable.

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, antara lain *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to Assets ratio*, dan *Price earning ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

## 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sihura (2016) *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal ini terjadi jika *current ratio* yang dimiliki perusahaan mampu menjamin pembayaran kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Kenaikan *current ratio* berarti, pertumbuhan laba perusahaan meningkat.

*Current Ratio* yang baik adalah dianggap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik juga, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relative tinggi sebaliknya. (Pratiwi, 2018).

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba didukung teori sinyal, ketika *current ratio* meningkat, dapat diartikan perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal baik bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. (Petra,2020).

Hasil penelitian Syafril (2020), Pratiwi (2018), Prasetya (2018), Panjaitan (2018), Sihura (2016), menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut penelitian Agustina (2019), Ambarwati (2018), Ningsih (2020), Putri

(2018) Fadilah (2020), Sihombing (2018), Islami (2020) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut penelitian Suyono (2019), Estininghadi (2018), Hanifah (2020), Qur'aniah (2018), Salamah (2019), Febrianty (2017), Afifah (2018), Susyana (2021), Maryeta (2020), Puspitasari (2020), Rahayu (2020), Arasudhana (2020), menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## 2. Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

*Debt to Assets Ratio* (DAR) atau rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menekankan pada pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva. (Pratiwi, 2018).

*Debt to Assets Ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba disebabkan oleh pendanaan yang didapatkan dari kreditor (pihak ketiga) yang nantinya akan digunakan untuk mendanai aktiva yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya yang berguna dalam menghasilkan laba. Artinya perusahaan mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengelola pinjaman sehingga semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka akan semakin tinggi juga pertumbuhan laba dengan memanfaatkan pinjaman yang ada. (Syafri, 2020).

Menurut Mahmudah (2021) Hubungan teori sinyal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah dimana jika nilai DAR disuatu perusahaan menunjukkan angka yang tinggi artinya perusahaan memiliki hutang yang besar dan dapat mengalami masalah keuangan. Hal tersebut dapat menurunkan angka profitabilitas pada perusahaan dan dapat dijadikan sinyal kepada investor agar tidak melakukan investasi pada perusahaan yang sedang mengalami penurunan angka profitabilitas tersebut.

Hasil penelitian Syafril (2020), Maryeta (2020), menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Penelitian Ningsih (2020), Handayani (2020) *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian Pratiwi (2018) , Nurhayati (2020), Islami (2020) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan menurut penelitian Ambarwati (2018), Febrianty (2017), Fadly (2016), Rahayu (2021) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Total assets turnover*, merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan bersih. (Pratiwi, 2018).

Menurut Sihura (2016) *Total Assets Turnover* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, dimana jika penjualan meningkat, berarti perusahaan mampu mengelola seluruh aktivitya secara optimal, sehingga jumlah persediaan relatif kecil. Hal ini dapat meningkatkan laba dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut Mahmudah (2021) Hubungan teori sinyal dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dimana jika nilai TATO disuatu perusahaan menunjukkan angka maksimum artinya perusahaan memiliki kemampuan pengelolaan dan mengukur aktivitya dengan baik sehingga mendapatkan total aset yang maksimum. Hal tersebut dapat memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik dalam pengelolaan aktivitya.

Hasil penelitian Agustina (2019), Pratiwi (2018), Estininghadi (2018), Sihura (2016), Nurhayati (2020), Syahida (2021) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan Menurut Prasetya (2018), Putri (2018), Afifah (2018), Syafril (2020), Islami (2020), Mahmudah (2021), Handayani (2020) menyatakan *Total assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut Ambarwati (2018), Suyono (2019), Hanifah (2020), Qur'aniah (2018), Maryeta (2020), Puspitasari (2020), Kartika (2020), Rahayu (2020) Anggraini (2020), Purwantoro (2021), Kusoy (2020), Mardini (2021) menyatakan *Total assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

#### 4. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut (Febrianty, 2017) rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Keputusan menempatkan dana di perusahaan terutama untuk masa yang akan datang sering menggunakan rasio pasar yang menyajikan kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan.

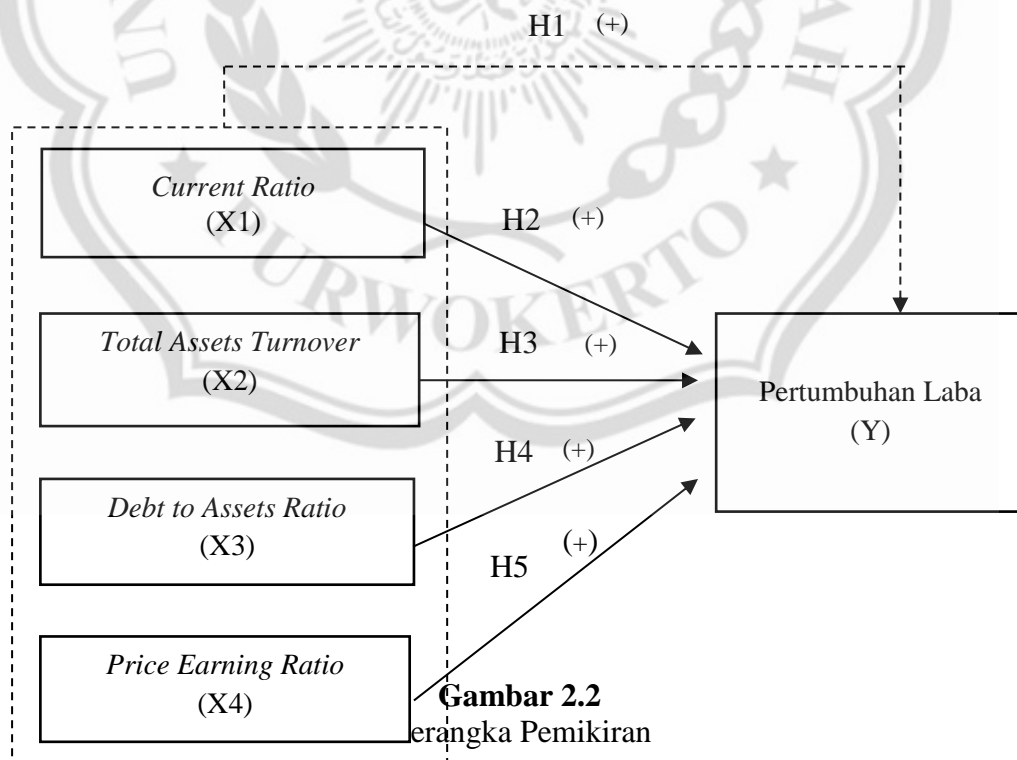
Menurut (Brigham dan Houston, 2011:184) dalam Kusoy (2020) *Signalling Theory* merupakan suatu tindakan yang digunakan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk yang baik mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Hubungan teori sinyal dengan PER adalah jika Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek yang baik) merupakan perusahaan dengan nilai PER yang tinggi. Dari segi investor, PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham barangkali tidak akan naik lagi, yang kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil (Damayanti et al., 2020).

Menurut Maryeta (2020) Peningkatan *price earnings ratio* tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba, hal ini dapat terjadi diakibatkan harga saham mengalami kenaikan sedangkan laba per lembar saham mengalami penurunan sehingga laba per saham yang diperoleh tidak maksimal dan berakibat pada menurunnya minat investor berinvestasi. Nilai *price earnings ratio* yang tinggi tidak mampu

memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi minat investor, sehingga kurangnya pendanaan dalam mendukung pertumbuhan laba.

Hasil penelitian Hasil penelitian Sayekti (2017), Handayani (2020) *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian Maryeta (2020), Janiman (2018), Febrianty (2017), Utami (2017), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. penelitian Damayanti (2020), Kurnia (2017) *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.



Keterangan:

- : Berpengaruh secara parsial  
-----→ : Berpengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah atau dugaan sementara yang diambil. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Current Ratio, Debt to aset ratio, Total aset turnover* dan *Price earning ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>2</sub>: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H<sub>3</sub> : *Debt To Assets Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H<sub>4</sub>: *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H<sub>5</sub> : *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.